

# PEMBUATAN INDEKS ARTIKEL SURAT KABAR BERSUBJEK COVID-19 DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Irna<sup>1\*</sup>; Mega Orina Fitri<sup>2</sup>; Lailatur Rahmi<sup>3</sup>, Sefri Doni<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Received: 16 April 2021

Accepted: 18 Mei 2021

Published: 10 Juni 2021

## ABSTRACT

*This research is motivated by the problem of the absence of a search tool in the archives and library services of the province of West Sumatra that can make it easier for users to search for information about Corona Virus Disease (Covid-19) articles correctly, the purpose of this study is to create an index as a valid, practical search tool. and effective, so that it can make it easier for users to browse information about Covid-19 articles. This type of research is development research, namely research that is used to produce certain products and can be tested for the effectiveness of these products. The stages that are passed in product development are needs analysis, product design, product development and product evaluation or testing. The results of the study were in the form of an index of newspaper articles with the subject of Covid-19 at the Archives and Library Service of West Sumatra Province. The resulting product is validated by expert validators and tested on a limited basis through individual and group trials. The test results prove that the resulting product is valid because it has been proven with an A value of 96%, effective because it has been tested with a value of 86% and practically proven by a value of 92%. The results of the questionnaire prove that the index of newspaper articles with the subject of Covid-19 can be used and makes it easier for users to search for information about Covid-19 articles.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan belum adanya alat pencarian pada layanan kearsipan dan perpustakaan provinsi Sumatera Barat yang dapat memudahkan pengguna dalam mencari informasi artikel Corona Virus Disease (Covid-19) dengan benar, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat indeks sebagai alat pencarian yang valid dan praktis, dan efektif, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tentang artikel Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan dapat diuji keefektifan produk tersebut. Tahapan yang dilalui dalam pengembangan produk adalah analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk dan evaluasi atau pengujian produk. Hasil penelitian berupa indeks artikel surat kabar dengan subjek Covid-19 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Produk yang dihasilkan divalidasi oleh validator ahli dan diujicobakan secara terbatas melalui uji coba individu dan kelompok. Hasil pengujian membuktikan bahwa produk yang dihasilkan valid karena telah dibuktikan dengan nilai A 96%, efektif karena telah teruji dengan nilai 86% dan terbukti secara praktis dengan nilai 92%. Hasil kuisisioner membuktikan bahwa indeks artikel surat kabar dengan subjek Covid-19 dapat digunakan dan memudahkan pengguna untuk mencari informasi tentang artikel Covid-19.*

**Keywords:** *Index, Coronavirus Disease, Covid-19, Newspapers, Information Retrieval, Public Library*

---

<sup>\*)</sup>lailaturrahmi@uinib.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia digemparkan dengan munculnya virus baru *Coronavirus Disease* (Covid-19). COVID-19 merupakan Virus RNA strain tunggal positif berkapsul dan tidak bersegmen. Virus ini dapat menyebar dari manusia ke manusia lainnya melalui percikan batuk atau hembusan nafas seseorang yang sudah terinfeksi. COVID-19 diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar Cina.

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan Dunia. Pada tanggal 12 Februari 2020 WHO resmi menetapkan penyakit Novel Coronavirus ini dengan sebutan COVID-19, diakhiri dengan 19 karena merujuk kepada tahun penemuannya yaitu 2019. COVID-19 mulai hangat diperbincangkan di Indonesia sejak 2 orang petugas kesehatan terinfeksi COVID-19. Pada tanggal 2 sampai 25 Maret 2020 Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 dari 24 Provinsi, hal ini merupakan peningkatan penularan yang sangat signifikan.

Keterbukaan akses informasi semakin merebak saat ini, menghadapkan masyarakat pada penemuan informasi secara cepat tanpa hambatan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Media massa salah satu wadah efektif dan berpengaruh besar bagi masyarakat sebagai fungsinya dalam menyebarkan informasi dengan berbagai macam bentuk secara objektif, aktual dan cepat. Salah satu bentuk media massa adalah Surat Kabar, merupakan sarana komunikasi publik yang

terbit secara berkala setiap hari dan pengolahan serta penyebaran informasi mestilah dikelola dengan baik agar dapat berlangsungnya proses temu kembali informasi yang efektif bagi masyarakat.

Perpustakaan hadir berperan dalam penyebaran surat kabar yang efektif bagi penggunanya, melalui perpustakaan pengguna dalam menelusur informasi dengan sarana yang efektif untuk setiap jenis koleksinya termasuk untuk surat kabar. Melalui layanan temu kembali informasi yang dihadirkan perpustakaan, pemenuhan kebutuhan informasi dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sesuai dengan permintaan atau berdasarkan kebutuhan pengguna. Proses pencarian dan pengambilan informasi disebut pencarian informasi. Salah satu alat temu kembali informasi yang memudahkan pencarian informasi dari artikel yang terdapat pada surat kabar adalah Indeks. Pembuatan indeks artikel surat kabar perlu dilakukan berdasarkan subjek, guna mempermudah penelusuran artikel sesuai bahasan tertentu.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan jenis perpustakaan umum yang terletak di Jalan Diponegoro No. 4, Belakang Tangsi, Kec. Padang Barat kota Padang, Sumatera Barat. Koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat mencakup semua jenis koleksi pada umumnya, salah satunya adalah surat kabar/ koran. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melanggan koleksi surat kabar dengan berbagai jenis. Jumlah jenis koleksi ini yang dimiliki semakin bertambah setiap tahunnya, sehingga diperlukan alat telusur yang mudah dan praktis. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perpustakaan perlu membuat indeks artikel surat kabar sebagai sarana penelusuran artikel. Satu hal yang

menjadi tantangan bagi pengelola perpustakaan adalah menyediakan sarana penelusuran informasi tersebut.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa keberadaan surat kabar dapat dijadikan sebagai sarana penelusuran informasi, namun dengan banyaknya informasi yang terdapat dalam surat kabar membuat proses pencarian informasi memakan waktu yang lama dan kurang efektif. Sehingga dalam pencariannya, pemustaka diharuskan membalik halaman surat kabar satu persatu dalam menelusur. Hal ini mengakibatkan tingkat kerusakan pada koleksi surat kabar ini terjadi begitu cepat, padahal secara umum berbagai artikel yang terdapat pada surat kabar ini justru dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama sebagai bukti data sebuah kejadian.

Fenomena berikutnya, belum efektifnya alat telusur yang tersedia untuk mencari artikel pada surat kabar di perpustakaan ini membuat terbitan lampu untuk jenis koleksi ini kurang termanfaatkan. Terlihat dari surat kabar yang sudah lewat akan disimpan dan ditumpuk dalam gudang. Jika hal ini dibiarkan surat kabar tersebut lama kelamaan akan dimakan rayap, robek ataupun rusak begitu saja. Sementara, masih ada pemustaka yang menginginkan berbagai data kejadian melalui beritan, opini dan artikel yang tersedia di surat kabar tersebut salah satunya terkait *Coronavirus Disease* ini.

Hal ini juga diperkuat melalui wawancara yang dilakukan dengan pustakawan, pemustaka dan masyarakat umum. Wawancara dilakukan dengan pemustaka yang datang menyatakan bahwa menelusur dan menemukan informasi terkait Covid19 pada surat kabar di

perpustakaan ini memakan waktu lama karena harus membuka surat kabar satu persatu untuk mencari artikel terkait COVID-19 (Ilvi Cyntia dan Hendri Niko, 2020). Tis Martiza yang merupakan seorang pustakawan bidang berkala di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menyatakan bahwa belum adanya alat telusur berupa indeks artikel surat kabar khususnya dengan subjek COVID-19 ini. Informan juga menyarankan untuk membuat indeks artikel terkait COVID-19 tersebut karena dengan adanya indeks yang disusun dalam bentuk buku maka informasi akan tersimpan lama, tidak seperti koran yang dapat hilang ataupun robek.

Berita terkait *Coronavirus Disease* ini perlu diabadikan karena COVID-19 ini termasuk sebuah pandemi yang paling banyak menyebabkan kematian dan juga krisis ekonomi di seluruh dunia. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka perlu dibuat Indeks Artikel Surat Kabar Bersubjek COVID-19 Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Bahan Rujukan

Buku referensi atau buku rujukan berasal dari bahasa Inggris *to refer* yang artinya *to turn to for aid or information*, " berpaling atau merujuk pada sesuatu untuk bantuan atau informasi ." segala hal yang dijadikan tempat merujuk atau ditunjuk disebut referensi (Rahmah, 2018). Koleksi referensi merupakan sumber-sumber yang memuat keergangan tentang suatu topik, perkataan, tema, kejadian, keterangan-keterangan perseorangan, tanggal, tempat-tempat tertentu dan lain-lain. koleksireferensi pada suatu perpustakaan biasanya ditempatkan

tersendiri pada sebuah ruangan yang disebut dengan ruangan referensi dan tidak untuk digunakan diluar perpustakaan. Hal ini dikarenakan koleksi tersebut akan dimanfaatkan setiap waktu oleh pemustaka. Koleksi referensi dirancang khusus untuk memberikan jawaban atau informasi tanpa harus dibaca secara keseluruhan isinya (Sari, 2019)

Menurut (Yusuf, 2016) yang termasuk kedalam buku rujukan yaitu, Kamus, Ensiklopedi, Bibliografi, Almanak, Buku Tahunan, Dokumen Pemerintah, Atlas berisi kumpulan peta yang berbentuk seperti buku, Direktori atau yang disebut juga dengan buku alamat, Buku Pedoman. Abstrak, dan Indeks. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi / rujukan adalah koleksi yang memuat informasi secara khusus yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang dibutuhkan. koleksi referensi hanya dapat dibaca di tempat dan tidak untuk pinjam atau dibawa pulang.

## **2.2 Indeks**

Indeks adalah rujukan yang berarti daftar karya tulis yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan dimana bahan-bahan berkala lainnya, bagian-bagian buku teks, tesis disertasi, laporan penelitian, pidato-pidato, terbitan pemerintah, dan sebagainya. (Tambusai, 2007). Buku Indeks (indeks) adalah buku yang memuat informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah dimana karya yang berjilid banyak, disamping buku yang dijilid indeks juga terdapat dalam sebuah buku, indeks disusun secara alfabetis. (Syahyuman, 2012). Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indeks merupakan daftar istilah yang dapat

ditemukan berupa angka, huruf atau tanda lain dalam bidang tertentu, yang dapat memberikan informasi lebih lengkap, disusun secara sistematis agar pengguna lebih mudah dalam menemukan informasi.

Tujuan pembuatan indeks menurut Glenda (2007) adalah untuk menyediakan alat telusur informasi kepada para pengguna indeks. Selain itu menurut Mulvany (2005) tujuan indeks adalah Mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan terkait bahasan pada suatu dokumen. Kemudian membedakan informasi berdasarkan subjek dan menentukan subjek pada analisis konsep di dokumen sehingga menghasilkan serangkaian judul yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep dan mengelompokan informasi serta mensitensiskan judul dan sub judul menjadi sebuah entri. Maka tujuan dari indeks adalah mempermudah dalam pencarian informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan para pencari informasi tanpa memerlukan waktu yang lama karena pada hakikatnya indeks ini bersifat tidak untuk dibaca secara keseluruhan melainkan langsung kepada pokok permasalahan atau istilah yang dicari.

Selain tujuan indeks juga mempunyai fungsi yaitu indeks Memberikan pengarahan kepada pembaca bahwa informasi yang lebih lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk dan Mengungkapkan suatu masalah secara lengkap karena indeks disusun untuk mengungkapkan suatu subjek, topik yang mungkin terdapat di berbagai sumber (Rahayu, 2014). Dari uraian pengertian, fungsi dan tujuan dari indeks diatas bahwa indeks merupakan alat sarana temu kembali

informasi yang berisi sumber informasi yang berguna, relevan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan itu, maka perlu dibuat alat temu kembali yang mengemas informasi-informasi mengenai Covid 19 sebagai salah satu wabah fenomenal yang terus kita rasakan hingga saat ini.

### **2.3 Artikel**

Menurut Sumanrdiria dalam (Triandi, 2008) artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informasi), memengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif) atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif). Selain itu beberapa tujuan dan manfaat artikel adalah sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan penulis kepada masyarakat, Membantu penulis untuk berpikir secara sistematis dan melatih penggunaan bahasa secara baik dan teratu, Membantu penulis untuk memahami tujuan menulis sehingga diharapkan memiliki kompetensi dalam menulis artikel, Cara untuk menjelaskan atau membahas suatu masalah sesuai dengan bidang ilmu tertentu, Memberikan dampak akademis kepada penulis artikel. (Martalia, 2020)

### **2.4 Surat Kabar**

Surat kabar dalam merupakan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan berita dan sebagainya. Komaruddin dalam (Reto & Widuri 2017) menyatakan surat kabar adalah, (1) kertas yang dicetak dan didistribusikan, biasanya harian atau mingguan serta berisi berita, Opini, karangan dan iklan, (2) suatu alat komunikasi tertulis yang berisi berita, tajuk rancangan, artikel reportase,

kadang-kadang disertai dengan tulisan hasil kesenian, gambar, karikatur, surat pembaca dan iklan. Menurut (Rahmah, 2018) bahwa Surat kabar merupakan terbitan dengan frekuensi biasanya harian atau mingguan yang berisi laporan peristiwa atau topik diskusi terbaru yang sedang berkembang di masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa surat kabar adalah media cetak yang berbentuk lembaran-lembaran kertas yang memuat berbagai informasi di dalamnya untuk disampaikan kepada khalayak terbit setiap hari atau periodikal.

Fungsi surat kabar yaitu a) Wadah Informasi; Fungsi informasi adalah menyampaikan informasi secara cepat kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan harus memenuhi kriteria dasar yakni akurat, faktual, menarik atau penting, benar, lengkap, utuh, jelas, jernih, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat dan etis. b) Wadah Pendidikan; informasi yang disebarluaskan adalah bersifat mendidik. dengan kata lain pers harus mampu memerankan dirinya sebagai guru bangsa. c) Wadah Menghibur; Keberadaan pers tidak hanya sebagai informasi yang mendidik, mengoreksi tetapi pers juga harus mampu berperan sebagai media hiburan yang menyenangkan dan sehat bagi seluruh lapisan masyarakat. Artinya, apapun pesan rekreatif yang disajikan mulai dari cerita pendek hingga teka-teki silang tidak boleh bersifat negatif. Pers harus menjadi sahabat setia pembaca yang menyenangkan. Oleh karena itu, berbagai sajian hiburan

yang menyesatkan harus dibuang jauh-jauh dari pola pikir pers sehari-hari. d) Kontrol Sosial yaitu Pers sebagai kontrol sosial berfungsi untuk menyampaikan dan memaparkan peristiwa buruk, atau keadaan yang menyalahi aturan, tidak pada tempatnya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. hal tersebut dilakukan semata-mata agar masyarakat menyadari kejadian disekitarnya dan waspada serta dapat melakukan pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang kembali. (Suharyanto, 2016).

Indeks artikel surat kabar merupakan bentuk literatur sekunder, yakni literatur yang memuat mengenai literatur primer. Artinya literatur sekunder merupakan literatur rujukan yang berisi informasi mengenai literatur primer atau literatur berupa bibliografi literatur primer. Indeks artikel surat kabar atau biasa disebut majalah indeks adalah majalah yang memuat daftar yang merupakan petunjuk, letak, istilah, konsep, subjek dan lain-lainnya yang terdapat dalam literatur primer (Sulistyo-Basuki, 2004).

## **2.5 Corona Virus Disease (COVID-19)**

COVID-19 atau yang dikenal dengan Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang umum terdapat pada hewan dan dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus ini dapat menyebar kepada orang lain. pada manusia beberapa Virus Corona diketahui telah menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut

Parah (SARS). Virus Corona yang paling baru ditemukan telah menyebabkan penyakit Virus Corona COVID-19 (WHO, 2020d). Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan dan batuk kering. Beberapa pasien yang terpapar atau terinfeksi COVID-19 akan merasakan sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Gejala ini biasanya ringan dan terjadi secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak mengalami gejala apapun dan tidak merasakan adanya masalah dengan tubuh mereka namun menurut pengetahuan yang ada saat ini 1 dari 6 kasus COVID-19 telah menyebabkan penyakit serius dan menyebabkan berkembangnya kesulitan bernapas (WHO, 2020).

## **2.6 Layanan Surat Kabar Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat**

Tahun 2008, berdasarkan Perda Provinsi Sumatera Barat No.3 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja inspektorat badan perencanaan pembangunan daerah dan lembaga teknis daerah Provinsi Sumatera Barat dan Pergub Sumatera Barat No.3 Tahun 2009, badan Provinsi digabung dengan lembaga kearsipan sehingga namanya menjadi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Terakhir, Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat diganti menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sempat mengalami beberapa kali perpindahan lokasi. setelah gempa besar melanda Sumatera Barat. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengontrak ditempat lain sampai sampai diresmikannya dan di tempati gedung baru Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat diresmikan pada tanggal 30 Oktober 2014 dan beralamat di Jalan Diponegoro No.4 Padang.

Mencari informasi penting dan relevan yang berguna dalam penelitian ilmiah dapat menjadi tugas yang menantang. Surat kabar penuh dengan berbagai jenis informasi yang dapat digunakan dalam banyak cara, misalnya untuk hiburan, pendidikan, dan juga untuk penelitian ilmiah. Seringkali surat kabar dianggap memiliki konten yang kurang layak dari jurnal ilmiah dan buku teks untuk tujuan pendidikan atau penelitian yang serius karena sifatnya yang sensasional. Akan tetapi, jika ditelaah lebih lanjut bahwa kumpulan informasi dalam berbagai format pada surat kabar justru mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya suatu tempat pada waktu tertentu serta seringkali mengandung keunikan informasi yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Selain itu, surat kabar juga merupakan artefak material yang berharga bagi peneliti, baik dalam bentuk cetak (tipografi, kertas) maupun online (desain grafis).

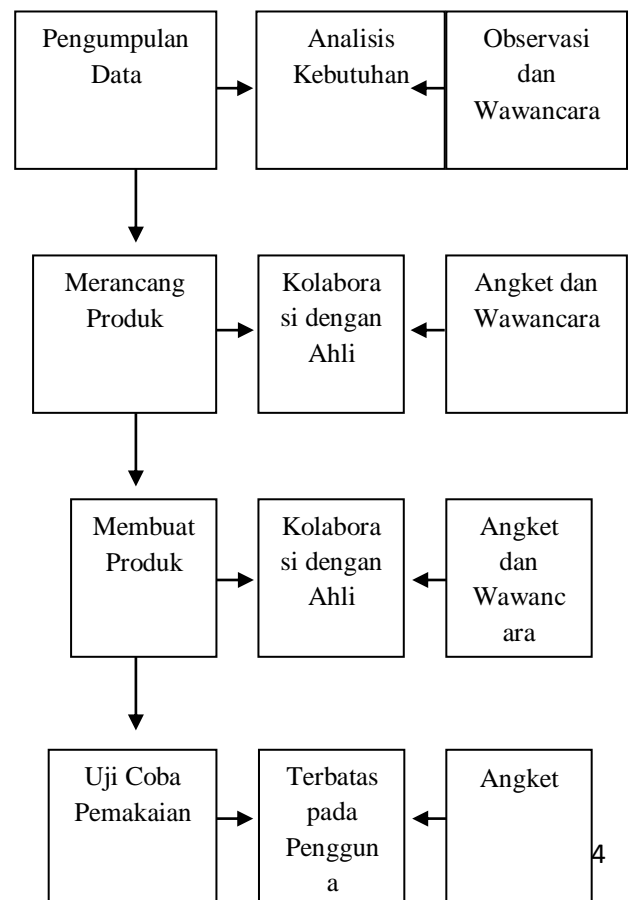
Perpustakaan memainkan peran penting dalam menghubungkan suatu peristiwa dengan latar belakangnya. Untuk menggali latar belakang, layanan referensi menjadi penting sebagai bahagian editorial berita dan

artikel yang tersedia. Pustakawan referensi melakukan pengecekan fakta dan penambahan data latar belakang terhadap suatu bahasan pada artikel yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pemustaka Pustakawan menangkap informasi terkini dari surat kabar, mengindeksnya, mengabstraksikannya bahkan menyimpannya secara penuh serta membuatnya tersedia dengan cepat sesuai permintaan pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam pendidikan dan penelitian.

### 3. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Pengembangan (R&D), berdasarkan prosedur sebagai berikut:

#### Bagan1.Prosedur Penelitian Pengembangan



Prosedur yang dilakukan yaitu 1) Analisis kebutuhan yang dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan studi literatur. 2) Design (perancangan) berupa kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk, 3) Development (pengembangan) merupakan pengembangan rancangan menjadi produk dan menguji validitas dengan spesifikasi yang ditetapkan, 4) Dissemination (diseminasi) berisi kegiatan menyebarluaskan produk; dalam penelitian ini unuk dilakukan uji coba pada kelompok yang dibatasi (Sugiyono, 2014). Data yang diperoleh kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif. Pentingnya pengembangan ini dilakukan dengan

tujuan untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi terkait COVID-19, dengan spesifikasi produk memuat tentang judul, pengarang, halaman, waktu, nama koran dan tentang deskripsi artikel dibuat dalam bentuk buku sesuai unsur indeks artikel periodical dan hasil analisis kebutuhan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Analisis Kebutuhan (Define)

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat pengetahuan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Berikut hasil analisis kebutuhan;

**Tabel 1. Analisis Kebutuhan**

No	Nama	Analisis Kebutuhan
1	Ilvi Chintia	Dalam bentuk buku yang memuat judul, pengarang, nama surat kabar, dan deskripsi singkat isi artikel
2	Hendri Niko	judul, deskripsi singkat isi artikel, pengarang
3	Marlis Putri Nandina	Dalam bentuk buku yang memuat judul artikel, deskripsi singkat dan pengarang
4	Yeyen Fatmala	Dalam bentuk buku yang memuat deskripsi singkat isi atikel
5	Tis Martiza	judul artikel, nama surat kabar, deskripsi singkat isi artikel, dan bibliografi artikel surat kabar

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengguna membutuhkan alat telusur berupa indeks yang mencantumkan tentang judul, pengarang, waktu, nama surat kabar, deskripsi, kata kunci, dan bibliografi dari artikel surat kabar tersebut. Sehingga dengan dibuatkannya indeks artikel tersebut akan memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan

secara cepat tanpa membutuhkan waktu yang lama.

##### 4.2 Rancangan Model Produk

Pembuatan rancangan produk ini menggunakan acuan jurnal yang memuat kajian serupa yaitu Pembuatan Indeks Artikel Surat Kabar Bidang Energi Alternatif menggunakan Microsoft office 2016 di UPT Balai Informasi Teknologi LIPI

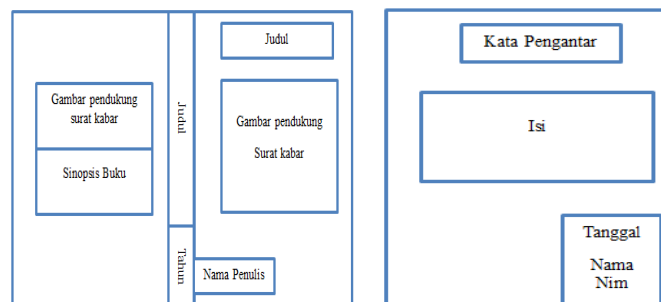


karya Mateus Delli & Noorika Retno Widuri. Rancangan model produk ini dibuat dalam bentuk buku indeks dengan menggunakan *Microsoft Publisher 2010*. Buku indeks menggunakan kertas HVS A5 bergaya tulisan *CentSchbkCyrill BT* dengan ukuran 10pt, selanjutnya buku Indeks yang sudah dirancang akan di validasi. Rancangan dilakukan dengan langkah Mengumpulkan data tentang artikel surat kabar bersubjek Covid-19 sebanyak 100 artikel surat kabar yang dipilih dari tiga surat kabar

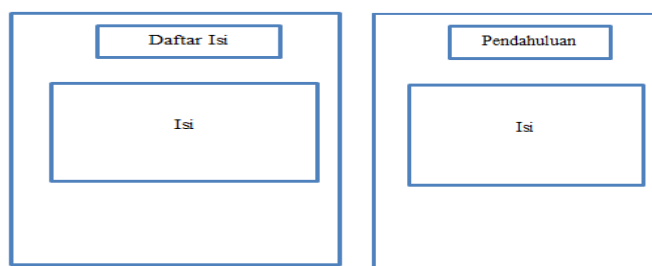
yaitu Republika, Singgalang, dan Bisnis, dengan batasan Februari sampai April 2020. Selanjutnya, Merancang sketsa produk sesuai dengan kebutuhan dengan berkonsultasi bersama pembimbing dan validator, kemudian validator menilai kelayakan sketsa hingga sketsa layak untuk dikembangkan.

Model rancangan indeks artikel surat kabar yang sudah divalidasi oleh validator adalah;

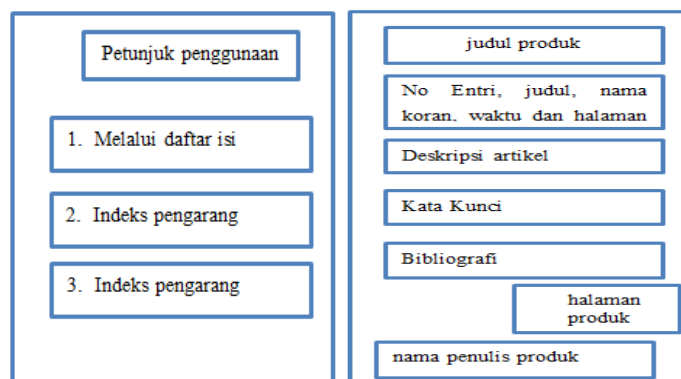
**Gambar 1**  
**Sketsa Cover dan kata Pengantar**



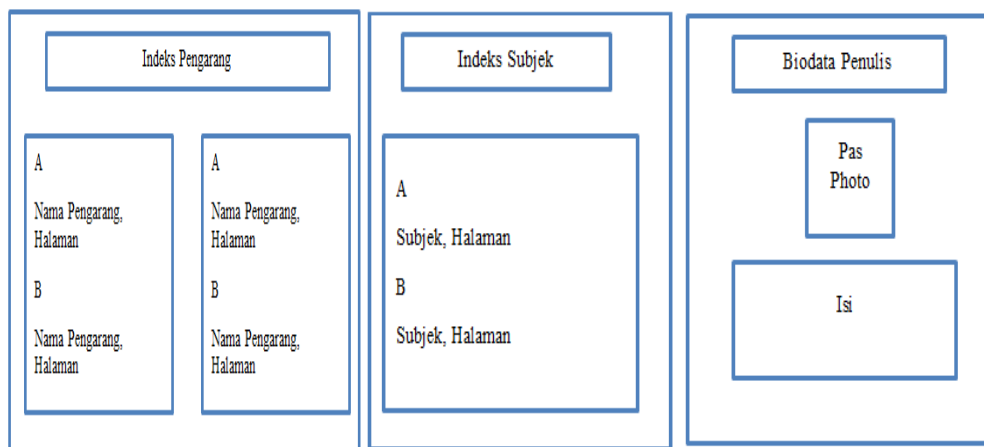
**Gambar 2**  
**Sketsa Daftar Isi dan Pendahuluan**



**Gambar 3**  
**Sketsa Petunjuk Penggunaan dan Isi Produk**



**Gambar 4**  
**Sketsa Indeks Pengarang, Indeks Subjek dan Biodata Penulis**



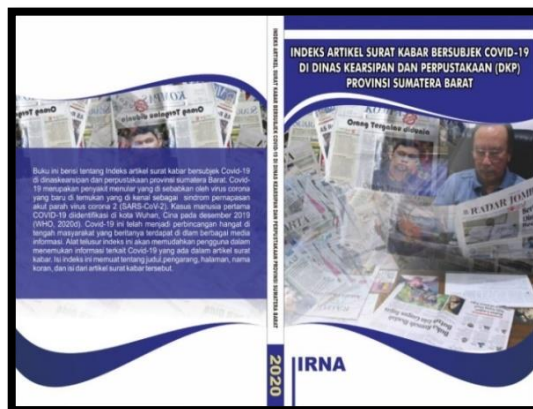
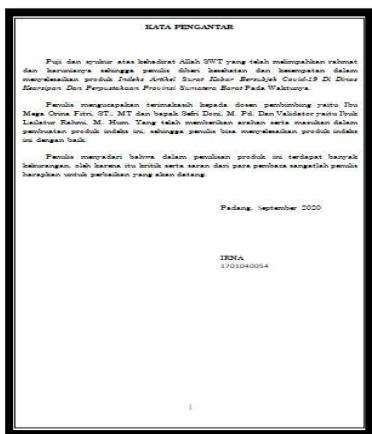
Setelah melakukan konsultasi dengan validator, validator mengatakan bahwa

rancangan sketsa indeks sudah bisa dikembangkan dan dilanjutkan setelah beberapa kali revisi.

**4.3 Pengembangan Produk (Develop)**

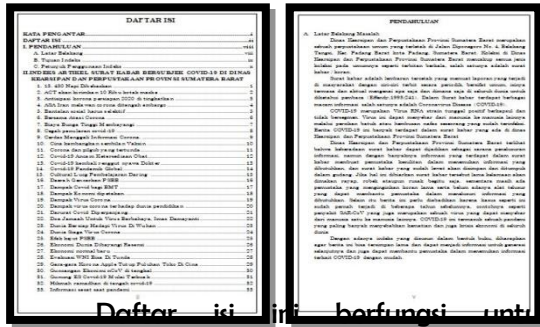
Setelah semua unsur-unsur terpenuhi, maka penulis melakukan tahap selanjutnya yaitu pembuatan indeks artikel sesuai arahan atau masukan yang diberikan oleh validator, agar pengguna lebih mudah memahami tentang indeks dan dapat mempermudah pengguna dalam mencari informasi mengenai artikel surat kabar tentang Covid-19. Pengembangan akhir sebagai berikut;

**Gambar 5**  
**Cover dan Kata Pengantar**



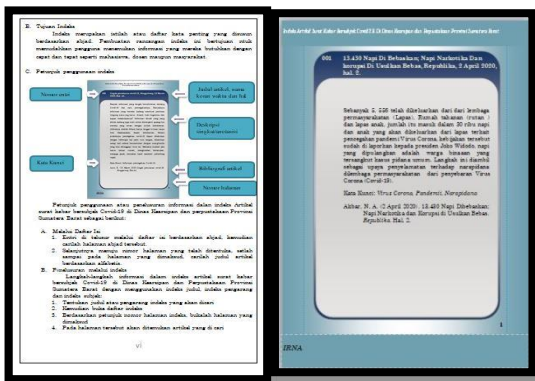
Setelah melakukan perbaikan pada cover validator menyatakan valid, sudah bagus dan dapat dipergunakan. Kata pengantar dari produk ini berisi sepatah dua patah kata ucapan terimakasih sebagai hantaran produk.

**Gambar 6**  
**Daftar Isi dan Pendahuluan**



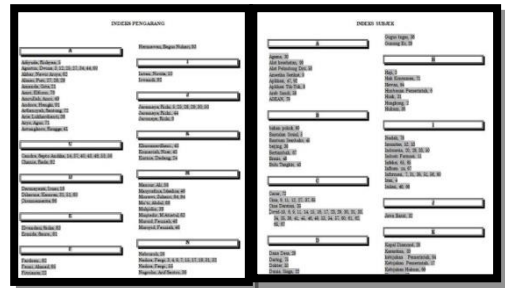
Daftar isi berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam mencari abjad judul tanpa harus mencari satu per satu. Pendahuluan berisi tujuan serta manfaat dari pembuatan produk.

**Gambar 7**  
**Penggunaan Produk dan Isi Produk**



Cara penggunaan indeks dibuat untuk dapat memudahkan pengguna dalam menelusuri artikel surat kabar yang dimuat dalam produk indeks tersebut. Indeks artikel surat kabar bersubjek Covid-9 di dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi Sumatera Barat adalah sebagai resensi pengguna dalam menelusuri informasi tentang informasi Covid-19, indeks ini berisi judul artikel, nama surat kabar, waktu, halaman, deskripsi, kata kunci dan bibliografi dari artikel surat kabar. Sehingga dengan adanya indeks ini dapat mempermudah pengguna dalam menelusuri informasi tentang Covid-19.

**Gambar 8**  
**Indeks Pengarang dan Subjek**



Indeks pengarang adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam cetakan dan tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai nama pengarang dan halaman. Indeks subjek merupakan daftar subjek suatu topik yang dibahas pada sebuah penelitian dari indeks artikel surat kabar bersubjek Covid-19 di dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi Sumatera Barat.

Bagian akhir dari produk yang berisi tentang riwayat hidup/ biodatapenulis.

**Gambar 9**  
**Biodata Penulis**



Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil akhir dari penilaian produk ke 3 tentang pembuatan indeks artikel surat kabart bersubjek Covid-19 di dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi Sumatera Barat didapatkan nilai A dari validator: " dapat digunakan tanpa revisi"

#### **4.4 Evaluasi dan Pengujian Model Produk**

Produk yang telah dibuat kemudian diujicobakan kehandalan dan kepraktisannya. Uji coba ini merupakan tahapan akhir dari produk sebelum digandakan atau produk dipublikasikan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan, uji coba kelompok kecil dan besar terhadap berjumlah 5-25 orang. Dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap produk Indeks artikel surat kabar ini sangat bagus, terlihat dari hasil angket didapatkan rata-rata 89% ke atas artinya bisa disebut dengan kata sempurna. Rata rata 55% responden menjawab setuju dan 45% menjawab sangat setuju.

Produk Indeks artikel surat kabar bersubjek Covid-19 ini dinyatakan valid karena sudah dilakukan validasi dengan validator ahli dalam bidang ilmu perpustakaan sebanyak 3 kali validasi sketsa dan 3 kali validasi produk, dibuktikan dengan nilai A dengan skor nilai 96% yang berarti produk dinyatakan valid dan produk dapat digunakan tanpa revisi. Produk Indeks artikel surat kabar bersubjek Covid-19 ini dinyatakan efektif karena telah dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar melalui angket dengan skor nilai 86%. dan kepraktisan produk ini dengan skor nilai 92%.

#### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa produk Indeks artikel surat kabar bersubjek Covid-19 dinyatakan valid, efektif dan praktis.

Produk Indeks artikel surat kabar bersubjek Covid-19 ini dinyatakan valid karena sudah dilakukan validasi dengan validator ahli dalam bidang ilmu perpustakaan sebanyak 3 kali validasi sketsa dan 3 kali validasi produk, dibuktikan dengan nilai A dengan skor nilai 96% yang berarti produk dinyatakan valid dan produk dapat digunakan tanpa revisi.

Produk Indeks artikel surat kabar bersubjek Covid-19 ini dinyatakan efektif karena telah dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar melalui angket yang ditargetkan akan menggunakan produk Indeks artikel surat kabar bersubjek Covid-19 ini. Angket yang disebar berisi butiran pernyataan yang menggambarkan bahwa produk ini sudah efektif. Responden rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju bahwa produk ini sudah efektif dengan skor nilai 86%.

Produk ini dinyatakan praktis karena angket uji coba yang disebar kepada kelompok responden juga berisi pernyataan yang menggambarkan kepraktisan produk ini. Responden rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju dengan skor nilai 92%

## DAFTAR PUSTAKA

- Bland, M., Theaker, A., & Wragh, D. (2001). *Hubungan Media Yang Efektif*. Jakarta: Erlangga.
- Delli, M., & Widuri, N. R. (2017). Pembuatan Indeks Artikel Surat Kabar Bidang Bidang Energi Alternatif Menggunakan Microsoft Office 2016 Di UPT Balai Informasi Teknologi Lipi. *Perpustakaan Nasional*, 24(2), 59-66.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona. *Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Hardiansyah, H. (2013). *Wawancara, Obsevasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Istiqorah, I. (2000). Kliping dan Indeks Surat Kabar Upaya Mengoptimalkan Laanan Surat Kabar Dalam Layanan Referensi. *Almaqtabah*, 2(1), 37-45.
- Karnavian, M. T. (2020). *Pedoman Manajemen Bagi Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Covid-19 Dan Dampaknya*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Martalia, M. (2020). *Indeks Kliping Artikel Surat Kabar Mengenai Dampak Gadget Terhadap Psikis Di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*. Padang: Universitas Negeri Imam Bonjol.
- Rahmah, E. (2018). *Akses Dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmi, L. (2019). *Pengabstrak Dan Pengindeksan Subjek*. Padang: Prodi D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora.
- Ramadani. (2010). *Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Sumber Daya Perpustakaan Dalam/asa Layanan Informasi: Studi Kasus Pada Perpustakaan Makamah Konstitusi Republik Indonesia*. Skripsi, Jakarta.
- Saleh, A., & Sujana, J. (2009). *Pengantar Kepustakaan: Pedoman Bagi Penguana Perpustakaan Di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sari, M. P. (2019). *Rancangan Indeks Beranotasi syair Lagu Baadok Rabab Pasisia Di Pesisir Selatan*. Pdang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol.
- Silvana, T. (2002). *Abstrak Dan Indeks*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&A*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, A. (2016). Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik Pada Partisipasi Politik Masyarakat. *Administrasi Publik*, 6(2), 123-136.
- Syahyuman. (2012). *Mnajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Suka Bina Press.
- Tambusai, A. (2007). Koleksi Rujukan Di Perpustakaan. *Ragam*(3), 41-48.
- Tampubolon. (Bandung). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efesien*. 2008: Angkasa.
- Triandi, R. (2017). Pembelajaran Mengidentifikasi Ide Pokok Dlam Artikel Dengan Metode Inquity Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah*, 6(2), 143-152.
- Yuningsih, Y. (2009). Peranan Perwajahan Dlam Surat Kabar. *Jurnal Komunikasi*, 3, 607-610.
- Yusup, P. M., & Suhendra, Y. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

